

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Negara Indonesia, yang terdiri dari banyak pulau, berupaya menjalankan pemerintahan dan pembangunan dengan tujuan mencapai keadilan sosial dan kesetaraan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Namun, mengingat besarnya wilayah Indonesia, pembangunan yang merata masih sulit dicapai di semua kelompok masyarakat. Ini terlihat dari ketimpangan status sosial di berbagai lapisan masyarakat, dimana sebagian besar penduduk masih berada di bawah garis kemiskinan dan hidup dalam kondisi yang kurang memadai.¹

Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan isu sosial yang terus-menerus muncul di kalangan masyarakat, terutama di negara-negara berkembang. Fenomena ini selalu menjadi perhatian utama berbagai pihak, termasuk akademisi dan praktisi, yang berusaha merumuskan teori, konsep, dan pendekatan untuk mengungkap penyebab kemiskinan. Di Indonesia, kemiskinan tetap menjadi topik sosial yang penting dan perlu terus diteliti, tidak hanya karena ia merupakan masalah lama yang masih ada, tetapi juga karena dampaknya semakin memburuk seiring dengan krisis multidimensional yang dialami oleh bangsa Indonesia.²

Kemiskinan adalah isu pembangunan yang bersifat multidimensi, melibatkan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lainnya. Masalah ini sering timbul akibat keterisolasian, ketertinggalan sosial-ekonomi, dan tingginya tingkat

¹ Elfa Yuliana, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Sumber daya Alam di Desa Jeringo Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur NTB", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, (Februari 2023), 25 – 35

² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung, Refika aditama, 2014), hlm. 131.

pengangguran, yang dapat menyebabkan ketimpangan antar daerah, sektor, dan kelompok penduduk. Kemiskinan berkembang ketika beberapa wilayah belum mendapatkan perhatian yang memadai, sektor ekonomi terbebani oleh tenaga kerja berlebih dengan produktivitas rendah, serta ketika sebagian masyarakat belum terlibat aktif dalam pembangunan dan tidak merasakan manfaatnya secara optimal.³

Pembangunan ekonomi di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga yang lebih maju dalam hal pembangunan ekonomi. Ini merupakan tantangan besar. Mengingat kompleksitas masalah kemiskinan di Indonesia, sangat penting untuk memiliki tekad yang kuat dalam menciptakan negara yang adil dan sejahtera. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pelaksanaan pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara bertahap dan berkelanjutan.

Pemerintah perlu melaksanakan pembangunan yang tidak hanya fokus pada aspek fisik, tetapi juga harus mendorong pembangunan sosial yang berkelanjutan. Setiap kegiatan pembangunan masyarakat harus terhubung erat dengan proses pengelolaan masyarakat yang efektif dalam memanfaatkan hasil dari upaya tersebut.⁴

Kemiskinan di masyarakat umumnya disebabkan oleh ketidakmampuan memulai usaha karena kekurangan modal untuk meningkatkan taraf hidup. Selain itu, kekhawatiran untuk memulai usaha dan memanfaatkan sumber daya alam juga merupakan faktor penyebabnya, yang disebabkan oleh rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya tersebut. Pengelolaan

³ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta, Pustaka pelajar, 1998), hlm. 26.

⁴ Agus Sjaafari, *Kemiskinan dan Pembudayaan Kelompok*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), hlm.1.

adalah proses yang melibatkan pengawasan terhadap semua aspek yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Secara umum, pengelolaan berarti mengubah sesuatu menjadi lebih baik dan bernilai lebih tinggi dari sebelumnya. Pengelolaan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk menyesuaikan sesuatu agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat yang lebih besar.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) bertujuan untuk menciptakan pembangunan yang secara terus-menerus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, menjaga kelangsungan kehidupan sosial, mempertahankan kualitas lingkungan hidup, dan memastikan keadilan serta tata kelola yang baik, sehingga kualitas hidup dapat terus meningkat dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pengelolaan sumber daya alam perlu diarahkan pada perubahan struktural yang memperkuat peran dan posisi ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan struktural ini melibatkan transformasi dari ekonomi yang lemah menjadi ekonomi yang lebih kuat, dari ekonomi subsisten menjadi ekonomi pasar, dan dari ketergantungan menuju kemandirian.⁵

Desa Apaan adalah salah satu dari enam desa yang terletak di Kecamatan Pangarengan, Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur. Wilayah desa ini terbagi menjadi enam dusun, yaitu Duko, Cangkarman, Combih, Bringin, Sen-Assen, dan Kolo Barat. Sebagian besar penduduk Desa Apaan telah menyelesaikan pendidikan tingkat SMA, sementara yang lainnya memiliki latar belakang pendidikan SMP dan SD. Dengan nilai-nilai keagamaan yang kuat, mayoritas

⁵ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta, Pustaka pelajar, 1998), hlm. 7

anak-anak SD di desa ini melanjutkan pendidikan mereka ke Pondok Pesantren untuk mendalami ilmu agama. Mengingat letak geografis Desa Apaan yang berada di pesisir pantai, sebagian besar warganya bekerja sebagai petani garam dan petambak ikan. Potensi alam ini masih menjadi sumber utama bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka.

Pengelolaan sumber daya alam di Desa Apaan, Kecamatan Pangarengan, Kabupaten Sampang, melibatkan kegiatan produksi garam untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Dalam penelitian ini, masyarakat memanfaatkan potensi laut dengan membuat tambak, yaitu dengan mengalirkan air laut ke area tanah tertentu untuk memproduksi garam. Selain itu, mereka juga memanfaatkan tambak untuk budidaya ikan, yang berfungsi sebagai tambahan bagi perekonomian keluarga.

Produksi garam dan budidaya tambak ikan memiliki potensi ekonomi yang signifikan karena keduanya merupakan sektor utama pendapatan Desa Apaan. Oleh karena itu, memanfaatkan potensi sumber daya alam ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan memperbaiki taraf hidup di desa.

Atas dasar uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian yang berfokus pada Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi di Desa Apa'an Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengelolaan sumber daya alam dalam menciptakan kemandirian ekonomi di Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang ?
2. Bagaimana sistem pengelolaan sumber daya alam yang ada di Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang?
3. Bagaimana implementasi pengelolaan sumber daya alam yang ada di Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten sampang?
4. Bagaimana dampak pengelolan sumber daya alam di Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang terhadap perekonomian masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan upaya pengelolan sumber daya alam dalam menciptakan kemandirian ekonomi di Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang
2. Mendeskripsikan sistem pengelolaan sumber daya alam yang ada di Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang
3. Mendeskripsikan implementasi pengelolaan sumber daya alam yang ada di Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten sampang
4. Untuk mengetahui dampak pengelolan sumber daya alam di Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang terhadap perekonomian masyarakat

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam bidang keilmuan serta menambah wawasan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai pengelolaan sumber daya alam dalam mencapai kemandirian ekonomi, khususnya di Desa Apaan, Kecamatan Pangarengan, Kabupaten Sampang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis serta merangsang pola pikir kritis dalam menghadapi masalah yang ada di lapangan.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang ilmu pengetahuan dan akademik di IAIN Madura.

c. Bagi Masyarakat Desa Apaan

Diharapkan masyarakat dapat lebih mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang ada, sehingga dapat menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan di desa.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat menjadikan kajian ini sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan sumber daya alam dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara lebih komprehensif dan mendalam.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendefinisikan istilah untuk menghindari adanya kesalahan pemaknaan pada pembaca. Adapun definisi-definisi istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengelolaan adalah proses atau kegiatan yang melibatkan pengaturan, pengelolaan, dan koordinasi sesuatu dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya atau aktivitas untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam untuk memenuhi kehidupan hidup manusia.
3. Peningkatan ekonomi masyarakat adalah usaha terencana untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi dan sosial di suatu wilayah atau komunitas tertentu. Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, memperluas akses terhadap sumber daya, serta meningkatkan standar hidup secara keseluruhan untuk seluruh lapisan masyarakat.
4. Masyarakat adalah sekelompok individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk mencapai kepentingan bersama. Komunitas ini memiliki tatanan

kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang dihormati dalam lingkungannya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Muhamad Irfan Hana, dalam penelitiannya (2016) berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari, Semanu, Gunungkidul," bertujuan untuk mendeskripsikan usaha dan hasil yang diperoleh dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pusat industri batu ornamen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pusat industri batu ornamen adalah cara untuk memanfaatkan sumber daya alam di Desa Ngeposari. Pelaksanaannya melibatkan kegiatan kerajinan yang memanfaatkan sumber daya manusia. Melalui pemberdayaan ekonomi ini, pendapatan masyarakat dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Irfan Hana menunjukkan bahwa perbedaan antara penelitiannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokusnya. Penelitian sebelumnya berorientasi pada upaya dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pusat industri batu ornamen di Ngeposari, Semanu, Gunungkidul. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada pengelolaan sumber daya alam untuk mencapai kemandirian ekonomi di Desa Apaan, Kecamatan Pengarengan, Kabupaten Sampang, melalui pengelolaan tambak garam untuk kesejahteraan masyarakat. Meski demikian, keduanya memiliki kesamaan dalam penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Selain itu, Fatkhul Munir dalam penelitiannya (2020) yang berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam

di Desa Muaramas, Kecamatan Mejsi Timur, Kabupaten Mesuji," bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam di Desa Muaramas, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Muaramas, melalui pemanfaatan sumber daya alam dengan pembentukan KUBE gula merah, memiliki dampak signifikan terhadap perubahan ekonomi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatkhul Munir menunjukkan bahwa perbedaannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokusnya. Penelitian sebelumnya memusatkan perhatian pada proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam di Desa Muaramas, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, dengan pembentukan KUBE gula merah. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada pengelolaan sumber daya alam untuk mencapai kemandirian ekonomi di Desa Apaan, Kecamatan Pengarengan, Kabupaten Sampang, melalui pemanfaatan tambak garam untuk kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, kedua penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.